

## **LITERATURE RIVIEW: PENGARUH PELATIHAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI WARGA DALAM BERWIRUSAHA**

**Elsa Manora<sup>1</sup>, Athaya Quds<sup>2</sup>, Muhammad Rifal<sup>3</sup>,  
Rahmah Ramadhani<sup>4</sup>, Afra Shafa Ramadlan<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup> Pendidikan Masyarakat, FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>1</sup>[2210631040035@unsika.ac](mailto:2210631040035@unsika.ac), <sup>2</sup>[2210631040065@unsika.ac.id](mailto:2210631040065@unsika.ac.id),

<sup>3</sup>[2210631040014@unsika.ac.id](mailto:2210631040014@unsika.ac.id), <sup>4</sup>[2210631040047@unsika.ac.id](mailto:2210631040047@unsika.ac.id),

<sup>5</sup>[afra.shafa@kip.unsika.ac.id](mailto:afra.shafa@kip.unsika.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This literature review article aims to investigate the effect of entrepreneurship training on residents' motivation for entrepreneurship. Through a scientific search using Google Scholar and ScienceDirect, 9 articles were found that met the inclusion criteria from a review of 15,600 clinical and research articles published between 2020 and 2024. The articles addressed various aspects of entrepreneurship training and its impact on entrepreneurial motivation. The results showed that entrepreneurship training has a positive impact on entrepreneurial motivation and interest. The training can enhance skills that can be applied in society, as well as contribute to improving the quality of human resources, economic independence and the ability to compete in the world of work. Some articles also highlight factors such as religiosity, creativity, family environment and entrepreneurial mentality that play an important role in influencing entrepreneurial motivation. The studies cited in this article show that entrepreneurship training also has an effect on participants' entrepreneurial interest and work productivity. The results show that training has a positive impact on participants' knowledge and skills, which in turn increases their interest and motivation for entrepreneurship. From all the studies cited, it can be concluded that entrepreneurship training has a significant impact on entrepreneurship. Translated with DeepL.com (free version)*

**Keywords:** Entrepreneurship Training, Entrepreneurial Motivation

### **ABSTRAK**

Artikel literature review ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap motivasi warga dalam berwirausaha. Melalui penelusuran ilmiah menggunakan Google Scholar dan ScienceDirect, ditemukan 9 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dari pengkajian 15.600 artikel klinis dan penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2024. Artikel-artikel tersebut membahas berbagai aspek pelatihan kewirausahaan dan dampaknya terhadap motivasi berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap motivasi dan minat berwirausaha. Pelatihan tersebut dapat meningkatkan keterampilan yang dapat diterapkan dalam masyarakat, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, kemandirian ekonomi, dan kemampuan untuk bersaing dalam dunia kerja. Beberapa artikel juga menyoroti faktor-faktor seperti religiusitas, kreativitas, lingkungan keluarga, dan mentalitas berwirausaha yang berperan penting dalam memengaruhi motivasi berwirausaha. Studi-studi yang dikutip dalam artikel ini menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan juga berpengaruh pada minat berwirausaha dan produktivitas kerja peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan ketrampilan peserta, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan motivasi untuk berwirausaha. Dari keseluruhan penelitian yang dikutip, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan minat berwirausaha. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pelatihan dapat memengaruhi sikap dan kesiapan individu dalam menjalankan usaha. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam literatur mengenai pengembangan program pelatihan dan manajemen sumber daya manusia, serta memberikan wawasan yang berharga bagi institusi pendidikan dan pemerintah dalam mengembangkan program pelatihan yang efektif dan relevan bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Pelatihan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

## **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan adalah proses untuk mendirikan suatu bisnis. Kewirausahaan dapat dikatakan berhasil ketika dalam mengambil risiko dan peluang dapat dinilai dengan ketenaran, pertumbuhan yang berkelanjutan, serta keuntungan (Muhtarom 2017) dalam (Laksono& Soleh, 2022). Perkembangan ekonomi di Indonesia dari waktu ke waktu mengalami kemajuan, banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut, salah satunya dari faktor wirausaha. Menurut (Kasmir, 2011) dalam (Laksono& Soleh, 2022) wirausahawan adalah seseorang yang memiliki jiwa pemberani untuk mengambil risiko serta membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Wirausaha juga memiliki peranan untuk menciptakan kemakmuran, kesempatan kerja, dan pemerataan kekayaan yang memiliki fungsi sebagai mesin menunjang pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Dengan banyaknya orang yang berwirausaha maka akan semakin banyak juga lapangan pekerjaan yang tercipta, sehingga dengan banyaknya lapangan pekerjaan maka akan mengurangi pengangguran yang ada. Motivasi merupakan faktor penting bagi individu untuk menciptakan dan melakukan inovasi produk baru dalam sebuah lapangan pekerjaan, yang dapat dicapai melalui berbagai cara seperti kreativitas, motivasi, dan inovasi. Dorongan motivasi seorang individu adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari apa yang telah dilakukan sebelumnya. Motivasi merupakan faktor kunci untuk mencapai kesuksesan dalam berbisnis. Hal ini melibatkan kemampuan untuk menjadi pencipta, penemu, dan inovator. Dorongan motivasi seseorang merupakan kombinasi dari usaha, semangat, dan tekad.

Dorongan motivasi seorang individu juga merupakan faktor kunci dalam pengembangan perusahaan. Dorongan motivasi seorang individu merupakan hasil dari mentalitas individu tersebut, yang sering kali dipengaruhi oleh budaya negara. Mentalitas ini dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk menciptakan dan mengembangkan sesuatu yang lebih kreatif dan inovatif. Hal ini dapat dicapai melalui pendidikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan bangsa. Pendidikan dapat berupa pendidikan formal maupun informal, dan harus menjadi bagian dari proses penciptaan dan pengembangan suatu produk yang sesuai dengan kebutuhan bangsa.

Dorongan motivasi seseorang merupakan faktor kunci dalam mencapai kesuksesan dalam bisnis. Desa Pejaten, yang terletak di Karawang, dianggap sebagai lokasi penelitian karena potensi ekonominya tetapi masih menghadapi tantangan dalam pembangunan lokal. Penelitian ini berfokus pada beberapa aspek program pelatihan, termasuk motivasi. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur mengenai pengembangan program pelatihan di daerah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan model analisis yang sesuai untuk mengevaluasi dampak program pelatihan terhadap peserta. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi lapisan instansi Perguruan Tinggi dan pemerintah daerah dalam mengembangkan program pelatihan yang efektif dan relevan bagi masyarakat.

## **METODOLOGI**

Metode penulisan artikel literature review yaitu dengan metode library research, yang bersumber dari media online seperti Google Scholar, Mendeley dan media online akademik lainnya. Dalam penelitian ini, kajian literature harus digunakan secara konsisten berdasarkan asumsi metodologi. Artinya kajian literature harus digunakan sehingga tidak menimbulkan

pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada peneliti. Peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu karena bersifat eksploratif (Ali, H., & Limakrisna, 2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Peter F. Drucker berwirausaha adalah sebuah aktivitas yang memerlukan inovasi dan kreativitas, sehingga sanggup untuk membangun suatu hal yang belum pernah ada. Kewirausahaan juga sebuah kekuatan untuk membangun dan menciptakan kegiatan tentang sebuah usaha (Kasmir, 2011) dalam (Laksono& Soleh, 2022). Menurut (Purnomo, 2017) dalam (Laksono& Soleh, 2022) pelatihan kewirausahaan merupakan sebuah kegiatan untuk menyampaikan ilmu dan skill dari sumber kepada penerima supaya dapat melatih sikap, perilaku, semangat, kemampuan, dan kemauan setiap individu dalam menjalankan usaha. Hal ini juga merupakan sebuah upaya untuk menciptakan, menerapkan serta mencari keuntungan dan cara kerja dalam sebuah kegiatan usaha. (Firdaus, 2019) dalam (Laksono& Soleh, 2022) berpendapat bahwa pelatihan kewirausahaan ialah sebuah program untuk melatih seseorang dengan cara membagikan skill berwirausaha, menumbuhkan minat dan motivasi untuk berwirausaha, sehingga individu dapat meningkatkan pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha. Dari penjelasan tersebut pelatihan kewirausahaan merupakan sebuah proses yang akan menumbuhkan keahlian khusus dan untuk menciptakan hal yang baru

Setelah melakukan penelusuran artikel ilmiah melalui kanal Google Scholar dan ScienceDirect, ditemukan 9 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dari pengkajian 15.600 artikel klinis dan penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2024, yaitu sebagai berikut:

### *Literature Review*

NO	CITATION	JUDUL	SUBJECT	HASIL
1.	Sary, F. P., Indiyati, D., Disastra, G. dan M., & Moslem, M. (2023). 7(3), 245-260.	Pengaruh Pelatihan Daring dan Teknologi Terhadap Motivasi Berwirausaha UMKM di Indonesia (Studi Pada UMKM Di 5 Destinasi Super Prioritas Dan Bali).	5 UMKM DSP yaitu dari Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Likupang, dan Labuan Bajo, serta Bali yang di berjumlah sekitar 300 peserta.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan ini berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini berarti dari instruktur yang memberikan pelatihan sudah memenuhi kualifikasi dan keahlian yang berhubungan dengan materi pelatihan serta mampu membangkitkan motivasi peserta.
2.	Laksono, W. B., & Soleh, M. (2022). 7(1), 1-22.	Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Religiusitas, Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha	Santri yang berumur diatas 15 tahun, masih aktif kegiatan mengikuti belajar mengajar, dan yang pernah mengikuti	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan (X1) memiliki koefisien sebesar 0.308, nilai t sebesar 1.099 dan nilai signifikansi sebesar

	Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening.	pelatihan wirausaha. Sehingga dari kriteria yang telah disebutkan menghasilkan sample sebanyak 87 santria	0.275 >0.05, artinya variabel pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Koefisien pelatihan kewirausahaan (X1) sebesar 0.308 menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel pelatihan kewirausahaan sebesar satu satuan maka akan menaikkan variabel minat berwirausaha sebesar 0.308 satuan. Dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis pertama (H1) yaitu pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
3.	Marwati, U., Pengaruh Noor, L. S., pelatihan Laksmitawati pembuatan i, D. R., & minuman Nurhidayati, probiotik serta L. (2022), efikasi diri 4(2), 103- terhadap minat 112. usaha kelompok masyarakat pendiri bank sampah di kota Depok.	Komunitas penggerak bank sampah kota Depok sejumlah 68 orang.	Pada hasil uji simultan menunjukkan bahwa pelatihan inisiasi produksi minuman kesehatan ini dan self efikasi peserta pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat usaha. Hal ini menunjukkan bahwa peran pelatihan dan efikasi diri peserta akan memengaruhi minat peserta untuk berwirausaha. Pelatihan dan efikasi diri dari kelompok masyarakat penggerak bank sampah pada penelitian ini hanya mampu mempengaruhi minat wirausaha sebesar 36%.
4.	Tanusi, G., & Pengaruh Laga, Y. pelatihan,	Peserta pelatihan kerja pada UPTD	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	(2020). 17(1), 157-163.	motivasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha di uptd llk ukm kabupaten ende.	LLKUKM Ende (Y). Jumlah Populasi dalam penelitian ini 128 orang dengan jumlah sampel 97 orang.	faktor pelatihan kerja paling dominan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada peserta pelatihan kerja di UPTD LLK UKM Ende dapat diterima. Hal ini dapat dilihat pada tabel Coefficients, dimana faktor pelatihan kerja memiliki nilai t hitung sebesar 7,375., faktor motivasi yang memiliki nilai-t hitung sebesar 4,475 dan faktor modal usaha memiliki nilai t hitung sebesar 3,221., sehingga dapat dikatakan bahwa faktor pelatihan kerja paling dominan berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta pelatihan kerja pada UPTD LLK UKM Ende dengan nilai sebesar 7,375 atau 73,75 persen mempengaruhi minat berwirausaha dari peserta pelatihan.
5.	Asbullah, M., Barus, I., Al-Amin, A. A., & Irnayenti, I. (2023). 7(1), 923-932.	Pengaruh Pelatihan Budidaya Lele Terhadap Minat Berwirausaha (Sui Kunyit Hulu)	58 Anggota Sui Kunyit Hulu. Sampel diambil dari Masyarakat responden peserta pelatihan budidaya lele.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan budidaya lele (sebelum pelatihan) berkisar antara 67,6-80 dengan frekuensi 7 responden atau 12,1% sangat setuju, sedangkan sisanya bervariasi antara 54,7-67,5 untuk jumlah responden. 51 orang atau 87,9% setuju dan menyatakan bahwa pendidikan budidaya lele (sebelum pendidikan) tinggi atau baik. Dari segi minat berwirausaha masyarakat (dari segi pendidikan) antara 46,4 sampai dengan 55

				dengan frekuensi sebanyak 36 responden yaitu. H. 62,1% sangat setuju, sisanya antara 37,5 dan 46,3 pada rentang frekuensi. Responden sebanyak 22 orang, i. H. 37,9% setuju dengan pendapat tersebut, menunjukkan minat masyarakat untuk berwirausaha (pendidikan lanjutan) sangat tinggi atau sangat baik
6.	Rizqiana, M. L., & Hasan, F. (2020). 4(2), 39-45.	Pelatihan Operator Bordir Terhadap Motivasi Usaha Mandiri Pada Peserta Pelatihan Di Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja Jember.	Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, tempat diselenggarakannya pelatihan operator dalam pelaksana kurang lebih 200 jam.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pelatihan operator setelah perkembangan berakhirnya pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Jember berdampak positif yang mengarah pada dampak ekonomi peserta pelatihan. Sesuai bekal dan keterampilan yang diperoleh dari BLK mampu dalam mengembangkan sebuah seni bordir dalam bentuk wirausaha
7.	Umar, R., Hamza, N., & Arifin, Z. (2020). 1(1), 91-104.	Pengaruh Pelatihan Vokasi dan Keputusan Alih profesi terhadap Minat Wirausaha: Studi Peserta BPJS ketenagakerjaan non aktif di Kota Makassar	Peserta BPJS Non aktif Di Kota Makassar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelatihan Vokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada peserta non aktif BPJS di Kota Makassar. Hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama dalam penelitian ini. yang menyatakan bahwa Pelatihan Vokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

8.	Yuliana, S. (2024). (JEBI), 3(1).	PENGARUH PELATIHAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (PADA DINAS KESEHAN PROVISINSI LAMPUNG TAHUN PERIODE 2022).	Studi penelitian ini mengguinakan metode penelitian kualitatif, statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dengan 30 responden.	Hasil penelitian menunjukan bahwa Pelatihan berpengaruh positif terhadap motivasi dan produktivitas kerja pegawai. Untuk itu kepala Dinas Kesehatan Provinsi Lampung perlu memberikan pelatihan kerja terhadap pegawainya. Agar dapat meningkatkan kualitas dan pengetahuan dari pegawai serta dapat meningkatkan kinerjanya agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.
9.	Rifaldi, M., Sudaryanti, D., & Junaidi, J. (2024).. 13(01), 425- 433.	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Akuntansi Universitas Islam Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2019 dan 2020. Sedangkan Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Malhotra, sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 75 responden.	Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa nilai signifikan $0,040 < 0,05$ yang artinya Ha diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Berwirausaha (X1) terhadap Minat Berwirausaha(Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviantoro (2017), dan Wulandari (2020), yang menyatakan hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
10.	Maharani, D. G., Syam, A., Inanna, I., Supatmining sih, T., & Hasan, M. (2022). 2(1).	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Mental terhadap Berwirausaha Motivasi Berwirausaha	Seluruh pelaku usaha yang ada di Aroepala Food City Kota Makassar dengan sampel sebanyak 36 pelaku usaha. Teknik pengumpulan data	Hasil penelitian menunjukkan mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha di Aroepala Food City. Hasil penelitian

pada Pelaku adalah observasi, menunjukkan bahwa Usaha Aroepala kuesioner. pendidikan kewirausahaan dan Food City di mental berwirausaha Kota Makassar berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha pelaku usaha di Aroepala Food City. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f yang memiliki nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha dan nilai f-hitung lebih besar dari nilai f tabel serta koefisien regresi yang diperoleh juga bernilai positif. Berarti Ha diterima dan H0 ditolak, dengan demikian hipotesis kedua yakni pendidikan kewirausahaan dan mental berwirausaha secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap motivasi berwirausaha pelaku usaha di Aroepala Food City diterima

---

Berdasarkan tinjauan literature yang telah disampaikan, sejumlah temuan penelitian memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Warga Dalam Berwirausaha. Lebih lanjut, Penelitian Marwati (2020) menunjukkan bahwa Pengaruh pendidikan melalui pelatihan pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan( $0,000 < 0,05$ ) antara pelatihan terhadap minat berwirausaha. Temuan tersebut relevan dengan Penelitian Tanusi (2020) Pada variabel minat berwirausaha analisis data menunjukkan bahwa item pertanyaan rata - rata tertinggi berada pada indikator saya ingin sekali berwirausaha setelah lulus pelatihan kerja ini dengan nilai 4,61 artinya peserta pelatihan memiliki semangat yang tinggi untuk kerwirausahaan setelah memiliki ketrampilan kerja, mendapat dukungan dari keluarga dan lembaga keuangan dalam mengakses modal usaha.

Berdasarkan pembahasan diatas, secara garis besar Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Program Pelatihan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Motivasi Peserta Pelatihan dalam Berwirausaha. Hasil dari pelatihan membuat peserta pelatihan untuk lebih mengembangkan keterampilan yang diperoleh yang bisa berdampak bagi peserta pelatihan yang ingin mengembangkan skill nya yang dapat diimplementasikan di masyarakat. Sehingga

muncul sumber daya manusia yang unggul dan mampu untuk berdaya saing dalam pekerjaan ataupun usaha yang di tekuni.

## **KESIMPULAN**

Dari telaah keseluruhan artikel menunjukan bahwa terdapat Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Warga Dalam Berwirausaha. Hal ini berarti dari instruktur yang memberikan pelatihan sudah memenuhi kualifikasi dan keahlian yang berhubungan dengan materi pelatihan serta mampu membangkitkan motivasi peserta. Dengan begitu dampak yang diperoleh peserta pelatihan mampu untuk mendirikan sebuah usaha mandiri dalam skala home industry yang artinya dari kualitas sumber daya yang dimiliki sehingga dengan dampak pelatihan yang diperoleh berupa peningkatan kualitas sumber daya manusia, wirausaha, dan kemandirian ekonomi yang di tunjang oleh sebuah motivasi usaha mandiri berupa kebutuhan, dorongan, dan tujuan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

1. Amalia, Z., Daneshvary, S. P., Indrawati, P. A., & Ramadlan, A. S. (2024). LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN POLA ASUH IBU PEKERJA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA PRASEKOLAH. *JoCE (Journal of Community Education)*, 4(1), 56-62.
2. Asbullah, M., Barus, I., Al-Amin, A. A., & Irnayenti, I. (2023). Pengaruh Pelatihan Budidaya Lele Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Sui Kunyit Hulu. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 923-932.
3. Laksono, W. B., & Soleh, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Religiusitas, Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 7(1), 1-22.
4. Maharani, D. G., Syam, A., Inanna, I., Supatminingsih, T., & Hasan, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Mental Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha pada Pelaku Usaha Aroepala Food City di Kota Makassar. *INSIGHT: Indonesian Journal Social Studies and Humanities*, 2(1).
5. Marwati, U., Noor, L. S., Laksmitawati, D. R., & Nurhidayati, L. (2022). Pengaruh pelatihan pembuatan minuman probiotik serta efikasi diri terhadap minat usaha kelompok masyarakat pendiri bank sampah di kota Depok. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 103-112.
6. Rifaldi, M., Sudaryanti, D., & Junaidi, J. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 425-433.
7. Rizqiana, M. L., & Hasan, F. (2020). Pelatihan Operator Bordir Terhadap Motivasi Usaha Mandiri Pada Peserta Pelatihan Di Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 39-45.
8. Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 1(1), 42-53.
9. Sary, F. P., Indiyati, D., Disastra, G. M., & Moslem, M. (2023). Pengaruh Pelatihan Daring dan Kesiapan Teknologi Terhadap Motivasi Berwirausaha UMKM di Indonesia (Studi Pada

UMKM Di 5 Destinasi Super Prioritas Dan Bali). AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan, 7(3), 245-260.

10. Tanusi, G., & Laga, Y. (2020). Pengaruh pelatihan, motivasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha di uptd llk ukm kabupaten ende. Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 17(1), 157-163.

11. Umar, R., Hamza, N., & Arifin, Z. (2020). Pengaruh Pelatihan Vokasi dan Keputusan Alih profesi terhadap Minat Wirausaha: Studi Peserta BPJS ketenagakerjaan non aktif di Kota Makassar. *Journal Of Management Science (JMS)*, 1(1), 91-104.

12. Yuliana, S. (2024). PENGARUH PELATIHAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (PADA DINAS KESEHAN PROVISINSI LAMPUNG TAHUN PERIODE 2022). Jurnal Enterpreneur dan Bisnis (JEBI), 3(1).